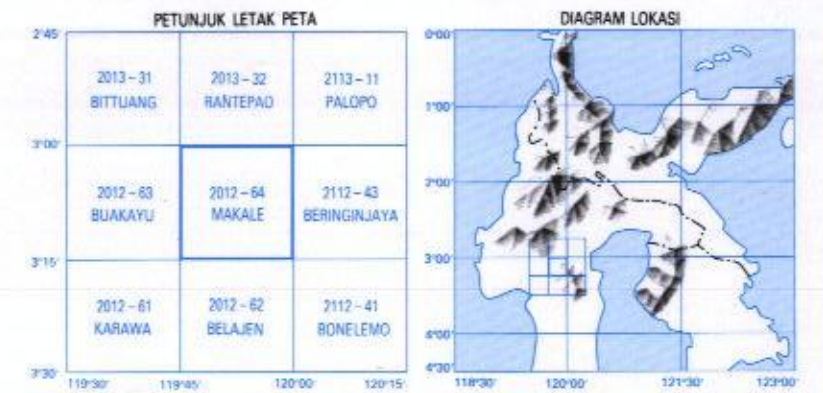




Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem grid : Grid Geopod dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum horizontal : Datum Indonesia 1974 (ID - 1974)
Datum vertikal : Muka laut di Mamuju, Sulawesi
Satuan tinggi : Meter
Salah satu : 15 meter
Parameter transformasi untuk transformasi koordinat dari Datum Selandi Dopper (NW-93) ke ID - 1974 adalah :
 $\Delta x = -2.897$ meter
 $\Delta y = +4.753$ meter
 $\Delta z = -0.224$ meter

DITERBITKAN OLEH
BAKOSURTANAL
BADAN KOORDINASI SURVEY DAN PEMETAAN NASIONAL (BAKOSURTANAL)
JL. RAYA JAKARTA - BOGOR KM 48
BOGOR 16155
CIBINONG - BOGOR

DILAKSANAKAN OLEH
geodetic
construction survey ltd.
ZUG SWITZERLAND
swissas
Photo-Surveys Ltd.
ZUERICH SWITZERLAND

JL. R. H. JUANDA 77
PHONE 447479
BANDUNG, 40116
INDONESIA

MAKALE LEMBAR 2012 – 64

- KETERANGAN**
- GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA**
- Daerah pemukiman
 - Bangunan
 - Tempat beribadat: Masjid, Gereja
 - Makam: Islam, Kristen
 - Cina, Hindu
 - Tempat/Bangunan berserlah
 - Kantor pemerintahan: Menara
 - Tembok, Damar, bahan bakar
 - Posat listrik
 - Tangki air, Bahan bakar
 - Sumber gas alam, Sumber air panas
 - Kawat listrik tegangan tinggi
 - Kawat telepon, telegram
 - Pipa bahan bakar
- PERHUBUNGAN**
- Jalan arteri: Satu jalur, Dua jalur
 - Jalan kolektor
 - Jalan lokal
 - Jalan yang sedang dibangun
 - Jalan lain
 - Jalan setapak
 - Jembatan, Tiban
 - Tambang, Tangguk, km
 - Jalan kereta api rangkai
 - Jalan kereta api tunggal
 - Stasiun, Perhentian
 - Jalan feri
 - Jalan layang, Talang
 - Lapangan terbang
 - Lapangan terbang perintis
- TUMBUH-TUMBUHAN**
- Sawah
 - Sawah tadah hujan
 - Kebun
 - Hutan
 - Belukar
 - Tegal/Ladang
- RELIEF**
- Garis kontur: Garis kontur indeks
 - Garis depresi: Garis kontur hantam
 - Titik tinggi: Tabung
 - Bukit
 - Timbunan, Galien
 - Batu
 - Pasir/Kerakal, Bekih pasir
- TITIK KONTROL**
- Δ P, Δ S: Primer, Sekunder
 - Δ T, Δ K: Primer, Kuarter
 - A12, D43: Titik astronomi, Titik doppler
 - T.G.: Titik sipat dasar, Titik kadaster
- BATAS ADMINISTRASI**
- Batas Negara
 - Batas Propinsi
 - Batas Kabupaten/Kotamadya
 - Batas Kecamatan
- PERAIRAN**
- Garis pantai
 - Batu karang
 - Terumbu
 - Beling karang
 - Daman
 - Sungai
 - Sungai musiman
 - Air terjun
 - Jeran
 - Rawa
 - Empang
 - Pengunungan
 - Arah aliran
 - Sumber air
 - Terasasi, Saluran air
 - Bandungan
 - Damaga
 - Pemakan ombak/gelombang
 - Tempat berlabuh
 - Menara suar

KETERANGAN RIWAYAT
Peta ini digambar secara fotogrametri dari foto udara skala 1 : 100.000 tahun 1981-1982
Hasil cek lapangan disamping tahun 1989
Pemetaan Rupabumi skala 1 : 50.000 ini merupakan Program Pemetaan Dasar Nasional
Aliran sungai dan garis-garis kontur di daerah berbukit lebat adalah hasil perkiraan
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi nasional dan internasional
Jika terdapat kelainan dalam peta ini harap memberitahu kepada BAKOSURTANAL

Tanda grid warna oranye pada garis tepi Utara, Selatan menyatakan grid UTM dan zona 51

PETUNJUK PEMBACAAN KOORDINAT GEOGRAFI

Contoh	TMUR	SELATAN
Garis bujur pertama sebelah kiri titik terbita	119°51'	0°
Perkiraan dari selang satu menit sampai ke titik terbita		27'
Garis lintang pertama sebelah atas titik terbita		0°
Perkiraan dari selang satu menit sampai ke titik terbita		27'
Koordinat Geografi titik terbita	$\lambda = 119^{\circ}51'07''$	$\phi = 7^{\circ}07'27''$

PETUNJUK PEMBACAAN KOORDINAT UTM

Contoh	TMUR	UTARA
Grid sebelah kiri dari titik terbita terbita	917	1
Perkiraan dari satu garis skala grid ke titik terbita		956
Grid sebelah bawah dari titik terbita terbita		1
Perkiraan dari satu garis skala grid ke titik terbita		956
Koordinat UTM titik terbita	9171	9561
	$T = 817100$ m	$U = 956100$ m

US : Utara sebenarnya (Geografi)
UG : Utara grid (UTM)
UM : Utara magnetik

Hubungan antara utara sebenarnya, utara grid dan utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini

Deklinasi magnetik rata-rata 1°17' tahun 1989 di pusat lembar peta
Deklinasi tersebut tiap tahun berkurang dengan 0,2°

SKALA 1 : 50.000

KETERANGAN BATAS ADMINISTRASI
Batas administrasi di peta ini adalah sementara dan tidak dapat dipergunakan sebagai referensi

A. Kabupaten Toraja
B. Kabupaten Rongga
C. Kabupaten Sanggaji
D. Kabupaten Marau
E. Kabupaten Selayu
F. Kabupaten Bontomatene
G. Kabupaten Bontolene
H. Kabupaten Bontolene
I. Kabupaten Bontolene
J. Kabupaten Bontolene

